BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Perusahaan

RRI merupakan Lembaga Penyiaran Publik Milik Bangsa. Dengan disahkannya Undang Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, RRI saat ini berstatus Lembaga penyiaran Publik. Pasal 14 Undang Undang Nomor 32/2002 menegaskan bahwa RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik ynag bersifat independent, netral, tidak komersial dan berfungsi melayani kebutuhan masyarakat. Sebagai Lembaga Penyiaran Publik, RRI terdiri dari Dewan Pengawas dan Dewan Direksi. Dewan Pengawas yang merupakan wujud dari unsur publik pemerintah dan RRI. Dewan Direksi yang berjumlah 5 orang yang bertugas melaksanakan kebijakan penyiaran dan bertanggung jawab atas penyelenggaraaan penyiaran. Status sebagai Lembaga Penyiaran Publik juga ditegaskan melalui Peratutan Pemerintah Nomor 11 dan 12 tahun 2005 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Undang Undang Nomor 32/2002.

Sebelum menjadi Lembaga Penyiaran Publik selama hampir 5 tahun sejak tahun 2002, RRI berstatus sebagai Perusahaan Jawatan (Perjan) yaitu badan usaha milik negara (BUMN) yang tidak mencari untung. Dalam status Perusahaan Jawatan RRI telah menjalankan prinsip-prinsip radio publik yang independent. Perusahaan Jawatan dapat dikatakan sebagai status transisi dai Lembaga Penyiaran Pemerintah menuju Lembaga Penyiaran Publik pada masa reformasi. Perubahan RRI menjadi Lembaga Penyiaran Publik telah melampaui proses yang cukup panjang seiring semangat demokratisasi media yang berjalan seiring

momentum reformasi. Sebelumnya, RRI adalah Lembaga Penyiaran Pemerintah yang merupakan unit kerja Departemen Penerangan.

Fungsi RRI sebagai lembaga penyiaran publik tidak hanya memberikan informasi yang aktual, tepat dan terpercaya, namun juga memberikan nilai-nilai edukatif seperti memberikan porsi pada siaran pendidikan, baik secara instruksional seperti siaran SLTP, SMU dan Universitas terbuka, juga memberikan pendidikan masyarakat seperti siaran pedesaaan, siaran wanita, siaran nelayan dll. Tidak ketinggalan RRI juga menyajikan siaran yang menyajikan nilai seni dan budaya bangsa yang dikemas dalam sajian yang menarik. Hiburan musik dari manca negara pun tersaji apik dalam siaran RRI. Coverage area siaran RRI tidak saja didalam negeri namun juga menembus sampai manca negara yang tersaji dalam Voice Indonesia (Siaran Luar Negeri RRI).

Radio Republik Indonesia, secara resmi didirikan pada tanggal 11 september 1945, oleh para tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio Jepang di 6 kota. Rapat utusan 6 radio di rumah Adang Kadarusman Jalan Menteng Dalam Jakarta menghasilkan keputusan mendirikan Radio Republik Indonesia dengan memilih Dokter Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin umum RRI yang pertama. Rapat tersebut juga menghasilkan suatu deklarasi yang terkenal dengan sebutan piagam 11 september 1945, yang berisi 3 butir komitmen tugas dan fungsi RRI yang kemudian dikenal denagn Tri Prasetya RRI. Butir Tri Prasetya yang ketiga merefleksikan, komitmen RRI untuk bersikap netral tidak memihak kepada salah satu aliran/ keyakinan partai atau golongan.

Hal ini memberikan dorongan serta semangat kepada broadcaster RRI pada era Reformai untuk menjadikan RRI sebagi lembaga penyiaran publik yang independent, netral dan mandiri serta senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat.

Likuidasi Departemen Penerangan oleh Pemerintah Presiden Abdurahman Wahid dijadikan momentum dari sebuah proses perubahan government owned radio kearah *Public Service Broadcasting* dengan didasari Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2000 yang ditandatangani Presiden RI tangal 7 juni 2000. Pembenahan organisasi dan manajemen dilakukan seiring dengan upaya penyamaan visi (*shared vision*) dikalangan pegawai RRI yang berjumlah sekitar 8500 orang yang semula berorientasi sebagai pemerintah yang melaksanakan tugas-tugas yang cenderung birokratis.

RRI mempunyai 60 stasiun penyiaran dan stasiun penyiaran khusus yang ditujukan ke Luar Negeri. “Suara Indonesia”. Kecuali di Jakarta, RRI di daerah hampir seluruhnya menyeleggarakan siaran dalam 3 program yaitu Programa daerah yang melayani segmen masyarakat yang luas sampai pedesaan, Progama kota (Pro II) yang melayani masyarakat di perkotaan dan Progama III (Pro III) yang menyajikan Berita dan Informasi (*News Chanel*) kepada masyarakat luas. Di Stasiun Cabang Utama Jakarta terdapat 6 progama yaitu Progama I untuk pendengar di Propinsi DKI Jakarta Usia Dewasa, Progama II untuk segmen pendengar remaja dan pemuda di Jakarta, Progama II khusus berita dan informasi, Progama IV Kebudayaan, Progama V untuk saluran Pendidikan dan Progama VI

Musik Klasik dan Bahasa Asing. Sedangkan "Suara Indonesia"(*Voice of Indoonesia*) menyelenggarakan siaran dalam 10 bahasa.

Guna merealisir perubahan status RRI menjadi lembaga penyiaran publik yang "Khas Indonesia". RRI telah menjalin kerjasama pelatihan dan seminar mengenai prinsip dan aplikasi radio publik dengan radio Swedia, IFES dan Internews. RRI juga sudah merintis pemanfaatan multimedia dengan membuka situs www.rri-online.com serta memanfaatkan saran penyiaran teknologi digital dengan memanfaatkan satelit milik *WorldSpace Corporation*. Sebagai industri penyiaran, RRI memiliki kesempatan yang sama dengan media penyiaran lainnya mengoperasikan semua kekuatan untuk memberikan yang terbaik bagi publik.

1.2 Azas, Tujuan dan Fungsi RRI

Sejalan dengan Undang-Undang No 32 tahun 2002 mengenai penyiaran, maka :

a) Azas RRI

   Penyiaran diselenggarakan berdasarkan pancasila dan UUD 1945 dengan azas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum keamanan, keberagaman kemitraan, etika, kemandirian dan tanggung jawab.

b) Tujuan RRI

   Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkukuh integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.

c) Fungsi RRI

   Penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial serta memajukan kebudayaan.

1.3 Visi dan Misi Radio Republik Indonesia (RRI)

Setiap perusahaan, baik swasta maupun milik Negara atau pemerintahan, mempunyai Visi dan Misi, agar tujuan dari perusahaan tersebut tercapai dengan baik. Begitu pula dengan LPP RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik, RRI mempunyai visi dan Misi yang jelas dan terarah.

1.3.1 Visi Radio Republik Indonesia

Visi Dari LPP RRI itu sendiri yaitu : "Menjadikan LPP RRI radio berjaringan terluas, pembangun karakter bangsa, berkelas dunia"**.**

1.3.2 Misi Radio Republik Indonesia

Misi dari LPP RRI yaitu :

1. Memberikan pelayanan informasi terpecaya yang dapat menjadi acuan dan ssarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik/kode etik penyiaran.
2. Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan, dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka membangun karaktek bangsa.
3. Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi.
4. Menyelenggarakan program siaran berperspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.

5. Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI
6. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
7. Dengan program siaran yang mencerminkan politik Negara dan citra politik bangsa.
8. Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran.
9. Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan internasional dengan mengoptimalkan sumberdaya teknologi yang ada dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.
10. Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, keuangan, asset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik *(good corporate governance).*
11. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
12. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset negara secara profesional dan akuntabel serta

menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

1.4 Motto Radio Republik Indonesia

Motto dari lembaga penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Bandung sebagai berikut :

"SEKALI DI UDARA TETAP DI UDARA"

1.5 Logo Radio Republik Indonesia (RRI)

Gambar 1.1

Filosofi Logo Baru Lembaga Penyiaran Publik

Radio Republik Indonesia RRI



(Sumber : Data Bidang Pemberitaan (*News)* RRI Bandung, 2012)

Sebagai salah satu stasiun radio tertua dan bersejarah di tanah air ini, Radio Republik Indonesia (RRI) terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat. Saai ini RRI yang dulunya milik pemerintah kini telah

berubah menjadi Lembaga Penyiaran Publik. Untuk menegaskan identitas tersebut RRI membuat logo baru dengan filosofinya antara lain :

- **Bentuk Empat Persegi Panjang, Tanpa Sudut dan Garis Tepi**

  Empat persegi panjang menggambarkan kekokohan dan solidaritas. Sudut yang membulat (tidak runcing) melambangkan fleksibelitas RRI. Tidak adanya garis tepi / batas ataupun bingkai (frame) menunjukan independensi RRI, serta keterbukaan RRI untuk dapat bekerja sama dengan berbagai pihak.

- **Tulisan (font-type) "RRI"**

  Huruf tulisan yang dirancang khusus tanpa padanan dengan pihak lain, menunjukaan RRI yang kokoh, tegas, dinamis, dan selalu 'bergerak maju'.

- **Gambar Pancaran Radio**

  Sebuah image yang menggambarkan kuatnya pancaran siaran radio RRI yang makin meluas, menembus batas, dan selalu 'menuju ke atas'. 3 lapis pancaran yang terlihat pada logo juga melambangkan Tri Prasetya RRI.

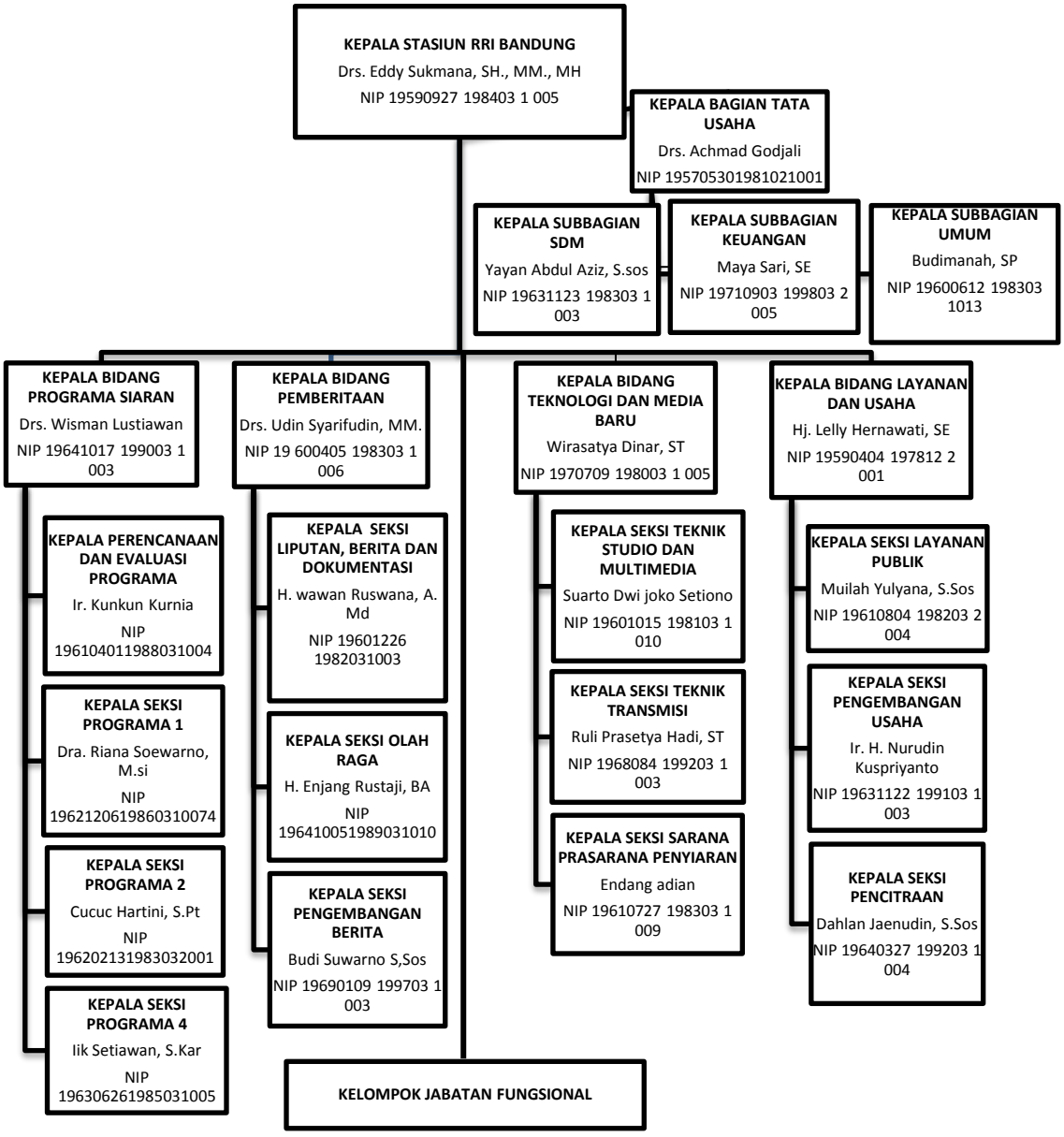
- **Warna Biru, Biru Langit, dan Putih**

  Untuk mempertahankan tradisi, warna biru dipilih sebagai warna korporat atau lembaga RRI. Warna biru langit ini melambangkan universalitas RRI. Sifat mengayomi, teduh, dan dapat dipercaya. Warna putih pada tulisan RRI melambangkan kejujuran atau kebenaran, keberimbangan, dan akurasi.

1.6 Struktur Perusahaan/Instansi

Gambar 1.2

Struktur dari Organisasi LPP RRI Bandung



Sumber : Data Redaksi Pemberitaan RRI, Bandung, 2012

1.7 Job Description

Di dalam *Job Deskriptions*, penulis akan menguraikan atau menjabarkan urain tugas dari satu bidang dimana kami sedang melaksanakan PKL yaitu bidang Pemberitaan.

Sesuai pasal 55 Peraturan Dewan Direksi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia, Bidang pemberitaan mempunyai tugas seperti yang terjabar di bawah ini :

Kepala Bidang Pemberitaan RRI Bandung

Ikhtisar Jabatan

Melaksanakan pembinaan atau pengawasan dan pelaksanaan Liputan Berita dan dokumentasi. Oleh raga serta Pengembangan Berita RRI Bandung.

Urian Tugas :

1. Menyusun langkah kegiatan bidang pemberitaan.
2. Membagi tugas kepala staf di lingkungan bidang pemberitaan sesuai dengan bidang tugasnya.
3. Member petunjuk atau bimbingan kepada staf dilingkungan bidang pemberitaan langsung maupun tertulis agar dapat melaksanakan tugas dengan baik.
4. Memeriksa hasil kerja di lingkungan bidang pemberitaan berdasarkan hasil pelaksanaan tugasnya sebagai bahan pembinaan staf.
5. Mengevaluasi dan menilai kegiatan staf dengan cara menilai hasil pelaksanaan tugas dan presentasi kerja staf sebagai bahan pembuatan DP3.

6. Mengawasi pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Pemberitahuan.
7. Melaksanakan pembinaan terhadap SDM berkoordinasi dengan bidang atau bagian terkait.
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tulisan. Dalam melaksanakan tugasnya seorang Kepala Bidang dibantu oleh tugas Kepala Seksi, yaitu :

1. Kepala Seksi Liputan, Berita dan Dokumentasi

Ikhtisar Jabatan :

Melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi kegiatan liputan, siaran langsung, redaksional, dan dokumentasi untuk programa stasiun penyiaran Tipe B dan kontribusi untuk pusat pemberitaan.

Uraian Tugas :

- Menyusun langkah kegiatan seksi liputan berita dan dokumentasi sebagai pedoman kerja.
- Membagi tugas kepada staf di lingkungan Seksi liputan, berita dan dokumentasi baik lisan maupun tertulis agar dapat melaksanakan tugas dengan baik.
- Menyusun jadwal tugas para penyiaran siaran berita, ulasan dan komentar sesuai pola siaran agar pelaksanaan siaran berita ulasan dan komentar berjalan lancar.
- Memeriksa naskah akhir berita, ulasan dan komentar dan pelaksanaan.
- Mengkoordinasi teknik kegiatan siaran berita ulasan dan komentar dengan kerabat kerja liputan dan instansi lain yang terkait pada saat

sebelum dan sesudah peliputan agar siaran berjalan lancar dengan ketentuan yang berlaku.

- Memantau teknik pelaksanaan kegiatan siaran berita ulasan dan komentar secara langsung berdasarkan laporan, guna mengetahui masalah yang timbul dan menyelesaikan dengan peraturan yang berlaku.
- Menyusun konsep surat dinas dan dokumen lain yang berkaitan dengan seksi olah raga memeriksa dan memaraf sesuai wewenang dan ketentuan yang berlaku.
- Membuat laporan kegiatan seksi liputan, berita dan dokumentasi sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis, seperti rapat, pertemuan dan acara jumpa pers.

2. Kepala Seksi Olah Raga

Ikhtisar Jabatan :

Melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi kegiatan siaran olah raga untuk program stasiun. Penyiaran tipe B dan kontribusi untuk pusat pemberian.

Uraian Tugas :

- Menyusun langkah kegiatan seksi olah raga sebagai pedoman kerja.
- Membagi tugas kepada staf di lingkungan seksi olah raga sesuai bidang tugasnya.

- Memeriksa hasil kerja di lingkungan seksi olah raga baik lisan maupun tertulis agar dapat melaksanakan tugas dengan baik.
- Menyusun jadwal tugas para reporter agar pelaksanaan peliputan berita ulasan dan komentar berjalan lancar.
- Memeriksa naskah akhir berita, ulasan dan komentar dan pelaksanaan.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan peliputan kegiatan olah raga dengan kerabat kerja dan instansi lain yang terkait pada saat sebelum dan sesudah peliputan dengan ketentuan yang berlaku agar kegiatan berjalan lancar.
- Memantau pelaksanaan kegiatan peliputan secara langsung maupun tidak langsung berdasarkan laporan guna mengetahui masalah yang timbul dan menyeleksaikan dengan peraturan yang berlaku.
- Menyusun konsep surat dinas dan dokumen lain yang berkaitan dengan seksi olah raga memeriksa dan memaraf sesuai wewenang dan ketentuan yang berlaku.
- Membuat laporan kegiatan seksi olah raga sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis seperti menghadiri rapat, pertemuan dan acar jumpa pers.

3. Kepala Seksi Pengembangan Berita

Ikhtisar Jabatan :

Melakukan penyiaran bahan perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi kegiatan pengembangan berita dan masalah actual untuk program stasiun penyiaran tipe B dan kontribusi untuk pusat pemberitaan.

Uraian Tugas :

- Menyusun langkah kegiatan pengembangan berita sebagai pedoman kerja.
- Membagi tugas kepada staf di lingkungan seksi pengembangan berita sesuai bidang tugasnya.
- Memeriksa hasil kerja di lingkungan seksi pengembangan berita baik lisan maupun tertulis agar dapat melaksanakan tugas dengan baik.
- Menyusun jadwal tugas produser, pengarah acara dan presenter agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas seksi pengembangan berita dengan kerabat kerja dan instansi lain yang terkait pada saat sebelum dan sesudah peliputan dengan ketentuan yang berlaku agar kegiatan berjalan lancar.
- Memantau pelaksanaan kegiatan / tugas secara langsung maupun tidak langsung berdasarkan laporan guna mengetahui masalah yang timbul dan menyelesaikan dengan peraturan yang berlaku.
- Membuat laporan kegiatan seksi pengembangan berita sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.

- Menyusun konsep surat dinas dan dokumen lain yang berkaitan dengan seksi pengembangan berita. Memeriksa dan membubuhkan paraf sesuai wewenang dan ketentuan yang berlaku.
- Melaksanakan tugas lain yang berkaitan atasan baik lisan maupun tertulis, seperti menghadiri rapat, pertemuan dan acara jumpa pers.

Kepala seksi juga mengepalai beberapa staf dalam pelaksanaannya tempat dilakukanya job training adalah dibidang pemberittan seksi liputan, berita, dan dokumentasi. Seksi liputan berita dan dokumentasi di pimpin oleh kepala seksi yaitu oleh Drs. Sulaiman yang juga menjadi pembimbing di lapangan.

1.8 Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan kegiatannya RRI didukung oleh peralatan penyiaran yang cukup memadai. Peralatan yang kini menjadi tulang punggung RRI dalam melaksanakan kegiatannya, yang dibiayai pemerintah. Peralatan yang dimiliki oleh LPP RRI Bandung antara lain :

1.8.1 Sarana LPP RRI Bandung

Adapun sarana yang terdapat dibagian Pemberitaan di LPP RRI Bandung adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Sarana bagian pemberitaan di LPP RRI

No	Nama Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	*Studio*	2	Continuity I Dilengkapi dengan mixer merk Siemens, digunakan untuk musik rekaman, musik tradisional, dan siaran radio. Dilengkapi computer OAC Siemens, tape Deck Studer 1 buah, tape Roll Otari 2 buah, CD *player* Revik 1 buah. Continuity II Continuity drama menggunakan mixer Neve Siemens, tape Otari 2 buah, tape deck Studer dan Tascam, masing-masing 2 buah, CD *player*, Revok, *microphone dan Estandar microphone.*
2.	*Multy Purpose*	1	Studio rekaman menggunakan mixer 16 channel, tape Roll merk Otari, CD player merek Revok 1 buah, DAT merk Studer 1 buah, tape deck Tascam ditambah tape deck Sony masing-masing 1 buah, computer AWS 1 set merk Siemens, dilengkapi dengan studio III dan IV.
3.	*Master Control Room*	1	Ruang pengendali *output* dan *input* siaran dengan komputerisasi dari

			Siemens.
4.	*Mobil OB Van*	1	Digunakan untuk kepentingan siaran luar, menggunakan mobil merk Mercedez-Benz. Dilengkapi dengan studio *equipment* dari Siemens, serta pemancar dengan frekuensi 93, dan 99 MHz, dilengkapi dengan pemancar radius 60 km dari Jalan Diponegoro 61 Bandung. Untuk kepaduan siaran langsung dilengkapi pula dengan news room sebagai pengendali siaran distudio RRI juga memiliki OB Van Satelit yaitu mobil yang fungsinya sebagai penghubung satelit.
5.	*Phone in Program*	1	Untuk keperluan acara-acara interaktif dilengkapi dengan HIBRID telephone dan untuk siaran langsung central menggunakan jasa satelit.
6.	*Pemancar*	4	Terletak di lokasi Gedebage, berkekuatan 10 kw, lokasi Puncrut 5 kw, lokasi Jalan Diponegoro 61 berkekuatan 5 kw, dan pemancar back up berkekuatan 2 kw.
7.	*Auditorium*	1	Terletak di Jalan Diponegoro 61 Bandung. Dengan kapasitas tempat duduk 700 orang. Listrik berkekuatan 5000 watt, dengan *sound system* berkekuatan 2000 watt. Halaman parker dengan kapasitas tamping 100

			mobil.

Sumber : LPP RR Bandung 2012

1.8.2 Prasarana LPP RRI Bandung

Adapun prasarana yang terdapat dibagian Pemberitaan di LPP RRI Bandung adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2

Prasarana bagian pemberitaan di LPP RRI

No	Nama Prasarana	Jumlah
1.	Meja Kerja	6
2.	Kursi	20
3.	Komputer	9
4.	Printer	2
5.	Scanner	2
6.	Televisi	1
7.	Telpon	2
8.	AC	1
9.	Mesin Fax	1
10.	Kursi dan Meja Tamu	1
11.	MejaRapat	1
12.	Lemari laporan	1

Sumber : LPP RR Bandung 2012

1.9 Lokasi dan Waktu PKL

1.9.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada Bidang Pemberitaan, di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Bandung, Jalan Diponegoro No. 61 Bandung 40010.

No telp : (022) 7207031- 7218075- 7200996

Fax : 7218073- 7218075

Website : www.rri-online.com

1.9.2 Waktu

Waktu PKL dilakasanakan mulai dari tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012. Hari Senin sampai dengan hari Kamis.